

## INDUSTRI &amp; PERDAGANGAN

## Ekspor Indonesia Didominasi Produk Manufaktur

Jakarta - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus untuk menjalankan kebijakan hilirisasi industri karena memberikan dampak yang luas bagi perekonomian nasional. Efek positif itu antara lain meningkatkan nilai tambah bahan baku lokal, menambah tenaga kerja, dan menghasilkan devisa dari ekspor.

## NERACA

Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan, "salah satu program prioritas Bapak Presiden Joko Widodo (Jokowi) yakni transformasi ekonomi dari sumber daya alam menjadi industri bernilai tambah. Jadi, diharapkan Indonesia tidak lagi menjadi negara pengeskor bahan mentah, tetapi produk jadi atau barang setengah jadi."

Berdasarkan catatan Kemenperin, pada Januari-Mei 2021, sektor industri pengolahan kembali menunjukkan kinerja ekspor yang kian membaik di tengah tekanan pandemi, dengan mencatatkan nilai sebesar USD66,70 miliar atau naik 30,53% dari periode yang sama di tahun 2020. Industri pengolahan memberikan kontribusi paling tinggi, yakni 79,42% dari total ekspor nasional yang menembus USD83,99 miliar selama lima bulan ini.

"Capaian tersebut menunjukkan bahwa ekspor Indonesia didominasi oleh produk hasil pengolahan," tambah Agus.

Menurut Agus, besarnya proporsi ekspor produk industri pengolahan sekaligus menggambarkan bah-

tusi petro-based material.

"Tahun 2010, perbandingan rasio ekspor bahan baku dengan produk turunan, yakni 80% : 20%.

Sedangkan, pada 2020, perbandingannya menjadi 12% : 88%. Ini merupakan indikator keberhasilan program hilirisasi industri," ungkap Agus.

Agus juga menjelaskan, ekspor bahan baku CPO/CPKO berkurang karena diproses dan diekspor sebagai produk hilir, termasuk bahan baku Biodiesel Program B30.

"Indonesia telah bertransformasi tidak hanya mengandalkan ekspor komoditas mentah CPO/CPKO, tetapi menjadi pengeskor produk hilir bernilai tambah," jelas Agus.

Sementara itu, Agus menerangkan, jenis ragam produk hilir yang dihasilkan industri dalam negeri, dari yang semula 126 produk pada tahun 2014, meningkat menjadi 170 produk pada tahun 2020, yang didominasi oleh produk bahan pangan dan bahan kimia dari sumber terbarukan.

Disisi lain, ekspor perhiasan pada tahun 2020 mencapai USD1,47 miliar. Industri perhiasan emas memiliki nilai ekonomi yang sangat besar bila dilihat dari hulu sampai hilir. Indonesia menduduki peringkat keenam dunia untuk produksi perhiasan emas.

Hilirisasi di sektor ini juga mendukung penyerapan tenaga kerja. Sebagai industri yang padat modal sekaligus padat karya, industri perhiasan emas dapat menyerap sebanyak 21.269 tenaga kerja untuk produk-

si eksisting sebanyak 47,5 ton.

Lalu, Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur pada April 2021 sudah mencapai 54,6 poin dan menjadi yang tertinggi dalam sejarah Republik Indonesia sejak IHS Markit sebagai lembaga survei mengeluarkan PMI manufaktur.

Sementara itu, Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Abdul Rochim menyampaikan, pada periode 2020, sektor industri hilir minyak sawit menunjukkan kinerja produksi dan ekspor yang tinggi. Nilai ekspornya mencapai USD-22,73 miliar. Ekspor bahan baku CPO juga berkurang karena diproses dan diekspor sebagai bahan baku Biodiesel Program B30.

"Program hilirisasi industri minyak sawit merupakan salah satu contoh sukses industrialisasi sumber daya alam yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri, sekaligus menjadi andalan devisa negara," tutur Rochim.

Rochim juga menjelaskan, komoditas kelapa sawit dan minyak kelapa sawit semakin digemari pasar global untuk keperluan 6F: Food (pangan), Fuel (Bahan bakar terbarukan), Fine Chemical (sabun dan personal wash), Fito-nutrient (vitamin dan nutrisi), Feed (pakan ternak), dan Fiber (serat untuk material baru).

"Indonesia telah mengembangkan industri hilir untuk mengolah minyak sawit menjadi aneka produk hilir bernilai tambah tinggi," pungkask Rochim. **iwana/gro**

## Pembangunan SDM dan Digitalisasi Wujudkan Ekonomi Baru

## NERACA

Jakarta - Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia hampir dua tahun terakhir ini telah memberi dampak langsung kepada kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Sampai dengan 22 Juni, tingkat Kasus Aktif di Indonesia tercatat sebesar 7,6% melebihi angka global sebesar 6,5%.

Untuk menekan laju peningkatan kasus Covid-19, Pemerintah telah me-

lakukan tindakan yang cepat dengan melakukan penguatan PPKM Mikro serta mendorong percepatan pelaksanaan vaksinasi.

Program vaksinasi yang dilakukan untuk mencapai herd immunity, sampai dengan 17 Juni menunjukkan vaksinasi telah mencapai 715 ribu dosis per hari dan akan terus diakselerasi menuju satu juta dosis per hari di awal Juli 2021.

Indonesia termasuk salah satu negara yang terbanyak dalam hal penyun-

tuhan vaksin yang dilakukan oleh negara bukan produsen vaksin. Indonesia berada di peringkat 13, diatas Rusia, Kanada dan Jepang dalam hal merealisasikan penyuntikan vaksin Covid-19, yakni sebanyak 35,93 juta dosis.

Indeks Keyakinan Konsumen terus meningkat ke level optimis di 104,4 pada bulan Mei 2021. Penjualan ritel juga mengalami pertumbuhan sebesar 15,6% (YoY) di bulan April 2021 dan diproyeksikan akan tetap tumbuh positif sebe-

sar 12,9% (YoY) di bulan Mei 2021.

Sejalan dengan itu, Indeks PMI Manufaktur juga meningkat ke level tertinggi, yakni 55,3 di bulan Mei 2021.

Realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga terus didorong di tahun 2021 sebagai stimulus perekonomian jangka pendek.

Melalui program PEN, dampak negatif pandemi terhadap ketenagakerjaan mulai dapat dikurangi. **iwana/gro**



PT. PURI GLOBAL SUKSES, Tbk  
DEVELOPER

## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yaitu:

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021  
Waktu : 10.26 sd 11.38 WIB  
Tempat : Planet Holiday Hotel – Ruangan Meeting Neptune  
Jalan Raja Ali Haji, Sei Jodoh, Pulau Batam

## A. Mata Acara Rapat.

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.
- Penentuan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

## B. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada RUPST.

Dewan Komisaris		Direksi	
Presiden Komisaris	Wagiman David Tjandi	Presiden Direktur	Eko Saputro Wijaya
Komisaris Independen	Roslini Onwardi	Direktur	Helli Saputra

## C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut RUPST) telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 851.470.500 (delapan ratus lima puluh satu juta empat ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus) lembar saham atau sebesar 85,15% (delapan puluh lima koma satu lima persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yaitu sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) saham.

## D. Kesempatan Tanya Jawab.

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Dalam RUPST tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan pendapat.

## E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara. Jika dilakukan Pemungutan Suara, Pemungutan Suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur sebagai berikut.

- Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
- Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
- Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Menurut ketentuan Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut. Satu lembar saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara, apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu lembar saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

## F. Pihak Independen Penghitung Suara.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Debora Ekawati Lukman Dadali S.H. dan PT Admitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan pengambilan suara.

## G. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

## Mata Acara Pertama RUPST

- Jumlah Pemegang Saham yang bertanya: Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan
- Mekanisme Pengambilan Keputusan: secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Hasil Pemungutan Suara: Suara setuju 85,15%, suara abstain tidak ada, dan suara tidak setuju tidak ada.
- Keputusan:
  - Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.
  - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RAMA WENDRA (a member firm of McMillan Woods) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00024/3.0360/AU.1/03/0202-3/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", dengan demikian memberikan penilaian, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (audit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan penguasaan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan dan bukan merupakan tindakan pidana.

## Mata Acara Kedua RUPST

- Jumlah Pemegang Saham yang bertanya: Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.
- Mekanisme Pengambilan Keputusan: secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
- Hasil Pemungutan Suara: Suara setuju 85,15%, suara abstain tidak ada, dan suara tidak setuju tidak ada.
- Keputusan:
  - Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 7.313.666.291 (Tujuh miliar tiga ratus lima puluh dua ribu enam puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh satu Rupiah), sebagai berikut:
    - Sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) akan disisihkan sebagai dana cadangan;
    - Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 1,45 (satu rupiah empat puluh lima sen) per saham atau total seluruhnya sebesar Rp 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) kepada para Pemegang Saham yang tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.
    - Sisanya dibagikan sebagai laba ditahan Perseroan.
    - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembutan ke atas untuk pembayaran dividen per saham, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.



PRODUKSI KENDANG SUNDA : Perajin memproduksi kendang Sunda di Kendang Beh Odih, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (25/6/2021). Kerajinan tersebut dijual Rp3 juta hingga Rp 5 juta tergantung kualitas dan ukuran yang dipasarkan ke berbagai daerah hingga luar negeri.

## Pertamina Dorong Implementasi ESG

## NERACA

Jakarta - Benar, Pertamina terus mendorong implementasi bisnis yang memberikan dampak berkelanjutan bagi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan mendapat dukungan penuh dari pemegang saham dan sejalan dengan kebutuhan investor global.

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan akan pelaksanaan ESG, Pertamina telah menerbitkan Sustainability Report atau Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh publik sejak tahun 2011. Dan untuk memperkuat komitmen tersebut, Pertamina telah meluncurkan program ESG Traction pada tahun 2020.

Dalam momentum Pertamina Investor Day 2021, Wakil Menteri BUMN Pahala N Masyuri menyampaikan dukungan Pemerintah atas langkah Pertamina yang secara simultan menyelaraskan bisnis dengan Environment, Social and Governance (ESG).

"Semoga semua inisiatif ini akan membuahkan hasil dalam rangka pengembalian investasi bagi shareholders dan investor Per-

tamina," ucap Pahala.

Pada kesempatan temu investor 2021 ini, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga menjelaskan bahwa secara bertahap dan konsisten seluruh entitas Pertamina Grup telah menerapkan program yang mendukung agenda ESG.

Di bidang lingkungan, Pertamina menyadari bahwa tantangan yang dihadapi perusahaan terkait lingkungan karena penggunaan sumber daya alam yang menimbulkan polusi dan membutuhkan pengelolaan limbah.

Untuk itu, perusahaan bergerak untuk mengatasi perubahan iklim, mengurangi jejak karbon yang ada di lingkungan sebagai dampak konsumsi dan intensitas energi, serta melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati di setiap wilayah operasi perusahaan.

"Tahun 2020, Pertamina telah berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 27% (dibandingkan 2010).

gan emisi sebagaimana yang termuat dalam Paris Agreement," ungkap Nicke. Lalu, dalam bidang sosial, lanjut Nicke, Pertamina terus meningkatkan dan memperkuat kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (Health and Safety) dalam upaya mencapai zero incident di masa depan. Sebagai BUMN, Pertamina juga diamanatkan untuk memenuhi ketahanan energi dan menyediakan akses energi secara nasional.

Untuk itu, perusahaan terus melakukannya melalui sejumlah inisiatif unggulan seperti BBM Satu Harga dan implementasi One Village One Outlet (OVOO). Selain itu, di seluruh wilayah operasi, Pertamina membangun program pemberdayaan dalam rangka memperkuat hubungan baik dengan masyarakat.

Perusahaan juga melakukan rekrutment dan pengembangan karyawan, termasuk membuka jalan bagi penyandang disabilitas untuk bergabung dengan perusahaan.

"Pertamina juga memimpin dalam mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Dua dari enam Dewan Direksi adalah

perempuan dan di tingkat manajemen senior, jumlah perempuan lebih dari 16%," imbuh Nicke.

Terkait aspek Tata Kelola, Pertamina juga telah meluncurkan New Pertamina Clean Charter pada Juni 2020 sebagai salah satu upaya penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.

Termasuk menghindari konflik kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi manajemen profesional, kepercayaaan dan integritas yang pelaksanaannya mengacu pada prinsip GCG yang kuat di seluruh organisasi. Bahkan, sepanjang tahun 2020, Pertamina telah melakukan berbagai upaya menghadapi tantangan dampak pandemi yang mempengaruhi penurunan permintaan BBM, harga minyak dunia, serta nilai tukar Rupiah.

Melalui implementasi transformasi, efisiensi, dan akuntabilitas secara konsisten.

Ke depan, penerapan ESG di Pertamina Group akan semakin terintegrasi dengan maksimal sebagai bentuk komitmen untuk keberlanjutan perusahaan. **gro**

## PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk Berkedudukan di Pulau Batam ("Perseroan")

Sesuai dengan hasil keputusan Mata Acara Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) untuk dibagikan kepada Pemegang Saham, sehingga dividen tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp 1,45 (satu rupiah empat puluh lima sen) per lembar saham yang akan dibagikan kepada 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

## 1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	2 Juli 2021 6 Juli 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	5 Juli 2021 7 Juli 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	6 Juli 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	28 Juli 2021

## 2. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 6 Juli 2021 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 6 Juli 2021.
- Bagi pemegang saham Perseroan yang sahnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 28 Juli 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana menyempatkan dokumen bukti rekening atau tanda terima. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana yang bersangkutan membuka sub rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Peretujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Perseleluasan Penghindaran Pajak Berganda serta menyempatkan dokumen bukti rekening atau tanda terima DGT/SDK yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT Admitra Jasa Korpora sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian Directorate General of Taxes (DGT). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Batam, 28 Juni 2021  
PT Puri Global Sukses Tbk  
Direksi